

HUBUNGAN ANTARA STRES AKADEMIK DENGAN *EMOTIONAL RESILIENCE* PADA MAHASISWA PROFESI NERS UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Ferra Fadkhulil Jannah¹, Fajriyati Nur Azizah²
Email : ferrafadkhulilj@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: stres akademik yang dialami mahasiswa profesi adalah hasil dari tekanan fisik dan emosional yang timbul akibat tuntutan dari lingkungan praktik, dosen, atau orang tua untuk mencapai pencapaian akademik yang memuaskan. Stres akademik yang berkepanjangan dapat mengakibatkan rendahnya ketahanan emosional mahasiswa.

Tujuan: untuk mengetahui hubungan antara stres akademik dengan *emotional resilience* pada mahasiswa profesi ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Metode: penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksperimental, dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah responden 90 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu seluruh mahasiswa profesi ners TA 2023/2024 yang tidak mengulang mata kuliah tahun sebelumnya. Metode pengumpulan data menggunakan 2 kuesioner. Analisis statistik menggunakan uji *gamma* dengan tingkat pemaknaan *p-value* <0,05.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres akademik paling banyak pada kategori sedang dengan jumlah 58 mahasiswa (64,4%), dan tingkat *emotional resilience* dengan tingkat sedang sebanyak 38 mahasiswa (42,2%). Hasil analisis korelasi yaitu *p-value* = 0,006 (*p-value* <0,05). Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Sedangkan keeratan hubungannya adalah - 0,396, yang artinya lemah dengan arah negatif.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara stres akademik dengan *emotional resilience* pada mahasiswa profesi ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Kata Kunci : stres akademik, *emotional resilience*, mahasiswa, profesi ners

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC STRESS AND EMOTIONAL
RESILIENCE IN NURSING STUDENTS AT THE UNIVERSITY OF
GENERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**

Ferra Fadkhulil Jannah¹, Fajriyati Nur Azizah²
Email : ferrafadkhulilj@gmail.com

ABSTRACT

Background: Academic stress experienced by professional students is the result of physical and emotional pressure arising from demands from the practice environment, lecturers, or parents to achieve satisfactory academic achievement. Prolonged academic stress can result in low student emotional resilience.

Objective: to determine the relationship between academic stress and emotional resilience in nursing profession students at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.

Methods: This study used non-experimental quantitative methods, with a cross-sectional approach. Sampling using total sampling with a total of 90 respondents who met the inclusion criteria, namely all nursing profession students TA 2023/2024 who did not repeat the previous year's course. The data collection method used 2 questionnaires. Statistical analysis using the gamma test with a p-value <0.05.

Results: The results showed that the level of academic stress was mostly in the moderate category with a total of 58 students (64.4%), and the level of emotional resilience with a moderate level of 38 students (42.2%). The results of the correlation analysis are p-value = 0.006 (p-value <0.05). This means that there is a significant relationship between the two variables. While the strength of the relationship is - 0.396, which means weak with a negative direction.

Conclusion: There is a significant relationship between academic stress and emotional resilience in nursing professional students at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.

Keywords: academic stress, emotional resilience, students, nursing profession

¹ Student of S1 Nursing at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of S1 Nursing at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta